

**TESIS**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK DENGAN  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI VARIABEL  
*MODERATING***



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANDRE SUMINGTIO**

**NIM : 127201010**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Andre Sumingtio

NIM : 127201010

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK DENGAN  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI VARIABEL  
*MODERATING***

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Andre Sumingtio

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ANDRE SUMINGTIO

NO. MAHASISWA : 127201010

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN

JUDUL TESIS : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING

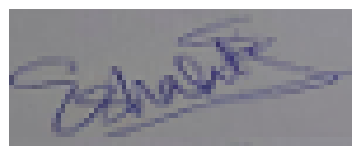
Jakarta, Januari 2022

CO Pembimbing,



Jakarta, Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Amrie Firmansyah, M.M., M.Ak., M.E., M.H., CSRS., CSRA., CSP.  
Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., CA.

Dr.

**PENGESAHAN TESIS**

UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN**  
**TESIS**

N A M A : Andre Sumingtio

N I M : 127201010

PROGRAM : S.2 AKUNTANSI  
STUDI

**JUDUL TESIS**

Faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel moderating

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Ign Roni Setiawan  
2. Anggota : Estralita Trisnawati  
Herman Ruslim



Jakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing



Estralita Trisnawati

**Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan  
Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel *Moderating***  
Andre Sumingtio; Amrie Firmansyah, Estralita Trisnawati

**ABSTRACT**

The company's efforts to motivate tax aggressiveness actions by making tax sector expenditure efficiency in order to increase company profits. The political connections owned by the company become the motivation to carry out tax aggressiveness by reducing political costs. The political connections owned by the company appoint parties in the organizational structure, both commissioners and directors of the company who have a direct approach to the government. The managerial parties, both commissioners and directors of the company, have a proportion of the company's shares to oversee the company's activities and make decisions. The company's commissioners and directors are important in implementing corporate governance disclosures that result in effective and efficient decisions for the company's stakeholders. The purpose of this study was to determine the effect of political connections, managerial ownership and disclosure of governance on tax aggressiveness with disclosure of social responsibility as a moderating variable. The object of this research is the non-consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period of 148 companies. Technical analysis of the data used is the measurement model test and structural model using Wrap Partial Least Square (PLS) 7.0 software. Based on the results of the study, it is known that the moderating variable of social responsibility disclosure is able to moderate the influence of political connections, managerial ownership, and disclosure of governance on tax aggressiveness.

Key words: Tax aggressiveness; political connections; managerial ownership; good corporate governance; corporate social responsibility

**Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan  
Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel *Moderating***  
Andre Sumingtio; Amrie Firmansyah, Estralita Trisnawati

**ABSTRAK**

Usaha perusahaan memotivasi tindakan agresivitas pajak dengan melakukan efisiensi pengeluaran sektor pajak supaya meningkatkan laba perusahaan. Koneksi politik yang dimiliki perusahaan menjadi motivasi untuk melakukan agresivitas pajak dengan mengurangi biaya politik. Koneksi politik yang dimiliki perusahaan menunjuk pihak dalam struktur organisasi baik itu komisaris maupun direksi perusahaan yang memiliki pendekatan langsung dengan pemerintah. Pihak manajerial baik dari komisaris maupun direksi perusahaan memiliki proporsi saham perusahaan untuk mengawasi aktivitas perusahaan dan pengambilan keputusan. Komisaris maupun direksi perusahaan penting dalam penerapan pengungkapan tata kelola yang menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial dan pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor barang non konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 sebesar 148 perusahaan. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji model pengukuran dan model struktural dengan menggunakan software Wrap Partial Least Square (PLS) 7.0. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel moderasi pengungkapan tanggung jawab sosial mampu memoderasi pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas pajak; koneksi politik; kepemilikan manajerial; pengungkapan tata kelola; pengungkapan tanggung jawab sosial

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan tepat waktu dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial sebagai Variabel Moderating” untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang jauh dari sempurna, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan – kekurangan baik dari segi penyusunan bahasanya maupun segi lainnya. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan dan pengarahan yang diberikan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku pembimbing sekaligus Ketua Jurusan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan studi dan menyusun tesis ini.
2. Bapak Dr. Amrie Firmansyah, M.M., M.Ak., M.E., M.H., CSRS., CSRA., CSP. selaku co. pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga,

pikiran, dan penuh perhatian dan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan petunjuk dalam penyusunan tesis.

3. Seluruh keluarga tercinta, Mama, kakak, Saudara/i yang telah memberikan semangat, doa, motivasi, dukungan moral maupun material selama penyusunan tesis ini.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing, dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Teman-teman satu bimbingan yang saling memberikan semangat dan dukungan untuk saling membantu dalam menyelesaikan tesis.
6. Teman - teman terkasih yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan akuntansi pada umumnya.

Jakarta, Januari 2022

Andre Sumingtio



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS .....	ii
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat .....	13
1. Tujuan .....	13
2. Manfaat .....	14
<b>Bab II</b> .....	16
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
A. Definisi Konseptual Variabel .....	16
1. Teori Akuntansi Positif .....	16
2. Teori <i>Agency</i> .....	18
3. Teori Stakeholder .....	19
4. Agresivitas Pajak .....	20
5. Koneksi Politik .....	22
6. Kepemilikan Manajerial .....	23

7. Pengungkapan Tata Kelola .....	24
8. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kaitan antar Variabel .....	39
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	40
1. Pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak .....	41
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak .....	43
3. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola terhadap Agresivitas Pajak .....	44
4. Pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dengan Variabel <i>Moderating</i> .....	46
5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial sebagai variabel <i>moderating</i> .....	47
6. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial sebagai Variabel <i>Moderating</i> .....	49
<b>BAB III</b> .....	52
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	52
A. Desain Penelitian .....	52
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	54
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	56
1. Variabel Dependen .....	56
2. Variabel Independen .....	58
3. Variabel <i>Moderating</i> dan Variabel Kontrol .....	60
D. Analisis Data .....	63
1. Statistik Deskriptif dan Inferensial .....	64
2. Evaluasi Model Pengukuran .....	65
<b>BAB IV</b> .....	69
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	69
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	69
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	69
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	71
D. Hasil Analisis Data Penelitian .....	74

1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	74
2. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	76
E. Hasil Uji Hipotesis .....	77
F. Pembahasan.....	79
1. Pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak .....	79
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak .....	79
3. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola terhadap Agresivitas Pajak .....	80
4. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Memoderasi Pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak .....	81
5. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak .....	82
6. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola terhadap Agresivitas Pajak .....	82
<b>BAB V</b> .....	84
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak terhadap APBN 2016-2019.	4
Tabel 3.1 Indikator dari ASEAN corporate governance scorecard.....	60
Tabel 3.2 Content Analysis terhadap Indikator Pengungkapan Tanggung Jawab Sosia.....	61
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	71
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	72
Tabel 4.3 Hasil Outer Model.....	75
Tabel 4.4 Uji Kecocokan Model .....	77
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Tax Ratio</i> Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	53
Gambar 4.1 <i>Model Fit and Quality Indices</i> .....	76
Gambar 4.2 Model Penelitian .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Penelitian Sebelumnya.....	102
Data Penelitian .....	115
Hasil Turnitin .....	122
Daftar Riwayat Hidup .....	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara dimana pajak memegang peranan penting bagi perekonomian sebuah negara terutama Indonesia. Oleh karena itu, pajak harus mendapat perhatian khusus dalam hal pelaksanaan, pengumpulan, dan perundang-undangan yang berlaku (Kusumawati dan Hardiningsih, 2016). Putra dan Merkusiwati (2016), berpendapat bahwa upaya efisiensi pajak oleh wajib pajak adalah salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan pajak. Kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. A yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak. PT. A melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan cara memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. A telah melakukan praktik tersebut sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1.75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing* ([www.globalwitness.org](http://www.globalwitness.org)). Kasus penghindaran pajak lainnya di Indonesia melibatkan PT Bentoel Inter

nasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia. Menurut laporan dari Lembaga *Tax Justice Network* pada Rabu, 8 Mei 2019 perusahaan milik British American Tobacco (BAT) melakukan penghindaran pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama dengan cara mengambil utang pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dari perusahaan afiliasi di Belanda yaitu Rothmans Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank dan membayar mesin & peralatan. Pembayaran bunga yang dibayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil akibatnya negara bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun (kontan.co.id, 2019).

Kasus lainnya yang terjadi PT. RNI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan terafiliasi di Singapura. Perusahaan melakukan penghindaran pajak oleh DJP dengan menggantungkan kelangsungan hidup perusahaan dari utang afiliasi. Pemilik di singapura bukan menanamkan modalnya di perusahaan melainkan dicatat sebagai pinjaman. Dalam laporan keuangan PT.RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp. 20.4 miliar sementara, omset perusahaan hanya Rp. 2.178 miliar dan tercatat adanya kerugian sebesar Rp. 26.12 miliar. PT. RNI juga memanfaatkan peraturan pemerintah 46/2013 tentang pajak penghasilan khusus UMKM dengan tarif 1%. Dua pemegang saham PT. RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak melaporkan surat pemberitahuan pajak secara benar sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2015. Dua pemegang saham yang merupakan orang Singapura juga tidak membayarkan pajak penghasilannya padahal memiliki usaha di Indonesia (Kompas.com, 2016). Setelah itu, kasus Google melakukan penghindaran pajak di Indonesia. Menurut



pengamat perpajakan Danny Darussalam, google sengaja tidak mendirikan BUT di Indonesia karena tidak ingin dikenakan pajak penghasilan. Apabila ada BUT maka laba yang di hasilkan kepada BUT tersebut adalah rendah. Google melakukan penghindaran pajak dengan cara *tax planning* pemanfaatan syarat *physical presence*. Google memiliki anak usaha yang mengatur bisnis di sekitar asia di Singapura dan hanya membangun kantor marketing *representative* yang berperan sebagai penunjang dan pelengkap di Indonesia. Google menganggap *marketing support* adalah fungsi yang tidak penting sehingga dalam konteks pricing dia hanya dikenakan *cost* dan komisi 8% saja dan tidak ada masalah (Detik.com). Pranoto dan Widagdo (2016), menyatakan pengisian sejumlah komisaris BUMN yang memiliki koneksi politik dengan pemerintah sudah dilakukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yang berlangsung dari tahun 2004 hingga 2014. Koneksi politik juga tampak jelas pada awal pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan mengangkat komisaris BUMN yang berasal dari partai politik dan relawan untuk menduduki jabatan sebagai komisaris BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa koneksi politik merupakan kejadian yang umum terjadi dalam struktur organisasi perusahaan BUMN di Indonesia.

Dari uraian fenomena di atas yang terjadi pada tahun 2016 dan 2019, diduga bahwa agresivitas pajak masih kerap dilakukan dimana dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa realisasi penerimaan pajak dari tahun 2016-2019 belum mencapai target yang telah ditetapkan APBN masing-masing tahun tersebut, yaitu

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak terhadap APBN 2016-2019**

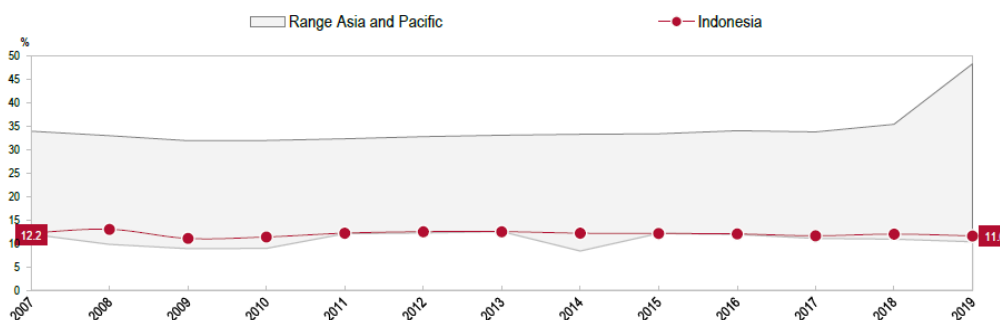
Keterangan	2016	2017	2018	2019
<b>APBN Penerimaan Pajak</b>	Rp 1,539.2 T	Rp 1,472.7 T	Rp 1,424.00 T	Rp 1,577.56 T
<b>Realisasi</b>	Rp 1,285.0 T	Rp 1,343.5 T	Rp 1,315.93 T	Rp 1,332.06 T
<b>% terhadap Target APBN</b>	83.50%	91.20%	92.41%	84.40%

**Tabel 1.1 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak terhadap APBN 2016-2019**

Sumber: Kemenkeu.go.id (2020)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat perbandingan penerimaan pajak sektoral antara tahun 2018 dan 2019 dimana pada tahun tersebut terjadi penurunan yang cukup signifikan yang terlihat dari persentase terhadap target APBN yang mengalami penurunan sebesar 8,01%. Perbandingan realisasi penerimaan pajak dan kontribusinya antara tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan paling tinggi sebesar 19%.

**Gambar 1.1**  
**Tax Ratio Indonesia**



Sumber: OECD (2020)

Berdasarkan perkembangan *tax ratio* di atas, terlihat kecenderungan penurunan *tax ratio* dari 2007 sampai dengan 2019 dan *tax ratio* Indonesia dibandingkan dengan negara ASEAN masih sangat rendah. Menurut laporan OECD tahun 2016, *tax ratio* Indonesia masih berkisar antara 11-14 persen. *Tax ratio* Indonesia mengalami

penurunan sebesar 0.4 persen dari 12 persen di tahun 2018 menjadi 11.6% di tahun 2019. *Tax ratio* tertinggi di Indonesia sebesar 13.0 persen pada tahun 2008 dan terendah sebesar 11.0 persen pada tahun 2009. Hal ini sejalan dengan prinsip semua perusahaan yaitu menginginkan laba yang sebesar-besarnya dengan melakukan agresivitas pajak melalui hubungan dengan politisi untuk dapat mengakomodasi kepentingan perusahaan termasuk dalam hal perpajakan (Hidayati & Diyanty, 2018).

Masalah keagenan telah menjadi dasar kasus untuk memahami tentang pengungkapan tata kelola. Debby *et al*, (2014) menyatakan bahwa *good corporate governance* dimotivasi oleh konsep teori keagenan yang diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan kepercayaan kepada investor bahwa mereka akan menerima pengembalian (*return*) pada dana yang telah mereka investasikan. Tata kelola perusahaan memiliki fungsi untuk mengawasi setiap keputusan yang diambil perusahaan dan pengelolaan perpajakan yang mencakup tindakan agresivitas pajak. Faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan adalah penerapan tata kelola perusahaan. Perkembangan akhir ini pengungkapan tata kelola pada perusahaan menunjukkan *trend* yang sangat baik dimana hampir seluruh perusahaan telah menerapkannya. Pengungkapan tata kelola dalam suatu perusahaan bertujuan agar terciptanya suatu tata kelola perusahaan yang baik, efektif dan efisien dan dalam mekanisme pengungkapan tata kelola telah ada penerapan-penerapan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang, namun tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan yang menerapkan pengungkapan tata kelola diharapkan

menghasilkan kinerja yang baik dan efisien dan dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan *stakeholder*.

Pemegang saham dapat berasal dari institusi, manajerial, maupun publik. Kepemilikan institusi memiliki fungsi sebagai sebagai pengawas manajer dalam pengambilan keputusan, seperti keputusan dalam perencanaan pajak yang agresif. Pemegang saham oleh institusi yakin dapat mengurangi keputusan manajer untuk melakukan pajak agresif. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan perencanaan pajak yang agresif pada suatu perusahaan. Jika laba perusahaan meningkat, maka pihak manajemen akan memperoleh bonus karena telah berhasil meningkatkan laba perusahaan. Masyarakat dapat merasakan pajak yang dikeluarkan perusahaan sehingga dapat langsung dimanfaatkan untuk kepentingan umum, yaitu membiayai pembangunan fasilitas-fasilitas negara. Setiap kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan termasuk dalam melakukan penghematan pajak, selalu diawasi oleh dewan komisaris dan semakin baiknya *corporate governance* akan meningkatkan manajemen pajak (Reza, 2012).

Kaitan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan agresivitas pajak ada pada tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba yang besar tanpa menghilangkan tanggung jawab sosial. Kegiatan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan dan diungkapkan secara berkelanjutan memberikan informasi yang relevan tentang posisi, upaya, dan prestasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan sehingga memberikan dampak pada keberlangsungan hidup perusahaan dan mendapat dukungan dari *stakeholder*. Pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para

*stakeholder* dari informasi non keuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan. Semakin baik pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan membuat *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan sehingga mempengaruhi pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Praktik agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak secara agresif telah dilakukan baik di luar negeri maupun di dalam negeri (Indonesia). Penelitian yang dilakukan di luar negeri antara lain oleh Ortaz dan Alvarez (2020) menguji tentang hubungan antara *corporate social responsibility* dan *tax aggressiveness* dengan variabel *moderating national culture* dan variabel kontrol *size, leverage, capital intensity, dan profitability*. Sari & Tjen (2016) menguji tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan variabel *moderating Environmental Performance* dan variabel kontrol antara lain *Firm Size, Long Term Debts, Profitability, Listed Period of Firm, Black Holder, Management Stock Ownership of the Board of Directors, Investor Intensity, Market to Book Ratio*. Mgbame, *et al.* (2017) menguji tentang perbedaan demografis dalam dewan direksi dan perencanaan pajak pada perusahaan di Amerika dengan variabel dependen *board gender diversity, komisaris independen, board size, ROA, dan firm size*. Iswari, *et al.* (2019) melakukan pengujian pengaruh antara koneksi politik pada susunan direksi dan komisioner terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yaitu agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengungkapan tanggung jawab sosial,

*leverage, firm size*, profitabilitas perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, pengungkapan tata kelola, kepemilikan institusional dan lain-lain. Penelitian ini akan mengambil faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu pengungkapan tata kelola, koneksi politik, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Selain itu, variabel-variabel tersebut dipilih karena masih memberikan hasil yang beragam dan belum konsisten pada penelitian terdahulu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Dari hasil penelitian diatas, maka penelitian ini akan menguji kembali pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini mengambil judul, “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Variabel agresivitas pajak diukur dengan menggunakan *Discretionary Permanent Book Tax Differences* maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak. Dilihat dari penelitian terdahulu, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial, *leverage, firm size*, kepemilikan manajerial dan pengungkapan tata kelola.

Koneksi politik dalam perusahaan memperoleh perlakuan khusus seperti kemudahan dalam memperoleh pinjaman modal dan risiko pemeriksaan pajak rendah. Lestari dan Asri (2017) berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu takut untuk

melakukan perencanaan pajak dikarenakan pemeriksaan pajak yang rendah dan perusahaan juga memperoleh hak-hak istimewa jika terjadi krisis ekonomi seperti memberikan dana cadangan. Menurut Kim dan Zhang (2013), kehadiran koneksi politik dikaitkan dengan tingkat dari pajak agresivitas yang lebih tinggi karena koneksi politik dapat mengurangi potensi biaya perencanaan pajak yang agresif. Pertama, politisi yang memberikan perlindungan langsung ke perusahaan tidak terdeteksi risiko dari tempat penampungan pajak sehingga rendahnya beban pajak yang diharapkan oleh otoritas pajak. Kedua, dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan secara politis memiliki akses yang baik untuk modal dan penggelapan dana sehingga yang dihukum lebih sedikit. Ketiga, koneksi politik dapat berpotensi mengurangi biaya politik karena tindakan pajak agresif. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan secara politis mampu lebih agresif dalam perencanaan pajak karena hubungan mereka dapat mengurangi biaya politik menjadi pajak agresif. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian Wahab, *et al.* (2017) serta Iswari, *et.al.* (2019) yaitu koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara Lestari, *et al.* (2019) memperoleh hasil penelitian bahwa koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Atari (2016), menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Rohmansyah (2017), menemukan bahwa kepemilikan manajerial dengan arah positif berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian lainnya dari Wijaya dan Saebani (2019), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil

penelitian dari Yauris dan Agoes (2019), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pada era globalisasi, saat ini semua sektor mengalami perubahan yang mempengaruhi aktivitas didalam sektor itu termasuk sektor ekonomi. Perubahan tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan memperbaiki sistem kerja pada tata kelola perusahaan yang baik atau dalam istilah asingnya disebut *Good Corporate Governance (GCG)*. Menurut Winata (2014) *corporate governance* merupakan sistem atau mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stockholders*. Penelitian dari Sari (2017), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara corporate governance terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Zainul, *et al.* (2018), menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif corporate governance terhadap agresivitas pajak.

Kesadaran perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial ini berbeda satu dengan lain. Kepemilikan manajerial juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *tax aggressiveness*. Manajer perusahaan mempunyai wewenang dalam perusahaan dapat bertindak sesuai kemauannya untuk meningkatkan kesejahterannya, walaupun cara yang digunakan memiliki pengaruh buruk terhadap kepentingan pemegang saham. Hasil penelitian selanjutnya oleh Eduardo dan Isabel (2020) dan Sari & Tjen (2016), menyatakan bahwa *corporate social responsibility performance* berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan penelitian dari Harjito, *et al.* (2017), menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, maka penelitian empiris untuk membahas pengaruh koneksi politik dan kepemilikan manajerial, dan pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel *moderating* dalam satu model merupakan replikasi dari penelitian Wahab, *et al.* (2017), Anggraini dan Widarjo (2020), dan Sadjarto, *et al.* (2019). Selain itu, variabel-variabel tersebut dipilih karena masih memberikan hasil yang beragam dan belum konsisten pada penelitian terdahulu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi cara untuk meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*). Hal ini tercermin dalam peningkatan harga saham dan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Oleh karena itu, penelitian konseptual ini memfokuskan pada penjelasan tentang implikasi teoritik konseptual dari beberapa teori yang memiliki signifikansi atas pengungkapan tanggung jawab sosial di dalam sebuah perusahaan sebagai salah satu indikator penting dari pengungkapan kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Banyak perusahaan yang memanfaatkan celah pada peraturan pajak yang berlaku untuk melakukan penyimpangan pajak untuk meminimalkan pendapatan yang menjadi objek penghasilan perusahaan tersebut sehingga perlu pembaruan untuk peraturan pajak yang berlaku dan kajian yang insentif untuk melihat celah pada peraturan pajak yang berlaku dan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak senantiasa melakukan pemeriksaan terhadap laporan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencermati laporan mana yang tidak wajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini terlihat dari objek yang dianalisis hanya berupa pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel *moderating*. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi dengan hanya meneliti perusahaan-perusahaan sektor barang non konsumsi dengan kode C berdasarkan klasifikasi IDX-IC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, kurun waktu pengamatan yang digunakan juga dibatasi hanya dari tahun 2016 sampai 2019. Pemilihan tahun penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan terbaru perusahaan sektor barang non konsumsi dengan kode C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu selama empat tahun terakhir dari tahun penelitian ini dilakukan dan juga *roadmap* indikator dari standard *ASEAN corporate governance scorecard* diresmikan tahun 2014 dengan tujuan mendapatkan data yang terbaru dan memperoleh hasil yang baik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah pengungkapan tata kelola berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

4. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak?
6. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial memoderasi pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak?

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Berdasarkan ruang lingkup penelitian dan masalah penelitian yang telah dijelaskan diatas, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk meneliti pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk meneliti pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk menguji secara empiris pengungkapan tanggung jawab sosial dalam memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk menguji secara empiris pengungkapan tanggung jawab sosial dalam memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak.
6. Untuk menguji secara empiris pengungkapan tanggung jawab sosial dalam memoderasi pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak.

## 2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif baik secara akademis maupun secara praktis. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang perpajakan terutama agresivitas pajak dan pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan tata kelola terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan proksi pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel *moderating*. Selain itu, penelitian ini juga menjadi salah satu syarat agar peneliti dapat mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait koneksi politik, kepemilikan manajerial, pengungkapan tata kelola, dan pengungkapan tanggung jawab sosial yang berdampak pada agresivitas pajak.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan manajerial sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi perbankan dan kreditur, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

- d. Bagi masyarakat dan kantor pajak, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

- Aalin, Elmi Rakhma. (2018). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 3(2): 82-92.
- Abidin, Moh Zainul; Noor Shodiq Askandar; dan Afifudin. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2011 – 2015). *Jurnal Universitas of Islam Malang*.
- A, Chariri & Imam Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Abubakar, Mustafa. (2011). *Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER — 01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara*. Retrieved from <https://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>.
- Adhikari, A., Derashid, C., & Zhang, H. (2006). Public Policy , Political Connections , and Effective Tax Rates: Longitudinal Evidence from Malaysia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25: 574–595.
- Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar &, Naniek Noviani. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3): 973-1000.
- Alkausar, Bani; Mienati Somya Lasmana & Prininta Nanda Soemarsono. (2020). Agresivitas Pajak: Sebuah Meta Analisis dalam Persepektif Agency Theory Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective. *The International Journal Of Applied Bussiness TIJAB*. 4(1): 52-62.
- Andrianto ,Muhammad Rizky & Achmad Fadjar. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama*: 862-871.
- Andhari, Putu Ayu Seri & I Made Sukartha. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3): 2115-2142.
- Anggraini, Yety & Wahyu Widarjo. (2020). Political Connection, Institutional Ownership and Tax Aggressiveness in Indonesia. *EJBMR, European Journal of Business and Management Research*, 5(5): 1-7.

- Ariyani Sumitha Lestari, Poppy; Dudi Pratomo & Ardan Gani Asalam. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1): 41-54.
- Asadanie, Nabila Khoirunnisa & Lintang Venusita. (2020). Pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak. *Journal Akuntansi*, 4(1):14-21.
- Aswadi Abdul Wahab, Effiezal; Akmalia M. Ariff; Marziana Madah Marzuki, & Zuraidah Mohd Sanusi. (2017). Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting Emerald Publishing Limited*, 25(3): 424-451. doi:10.1108/ARA-05-2016-0053. Retrieved from: [https://www.researchgate.net/publication/318695266\\_Political\\_connections\\_corporate\\_governance\\_and\\_tax\\_aggressiveness\\_in\\_Malaysia](https://www.researchgate.net/publication/318695266_Political_connections_corporate_governance_and_tax_aggressiveness_in_Malaysia).
- Atari, Jeane (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang terhadap Tax Aggressive, *JOM Fekon*, 3(1):1137-1149.
- Ayu Nyoman Shintya Devi, Dewa & Luh Gede Krisna Dewi. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 27(1): 792-821.
- Bangun, Nurainun; Juwita Octavia; Krisnawati Br Tarigan. (2012). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Ukrida*, 12(2): 717-738
- Basuki, Agus Tri. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bednárová, M., Klimko, R., & Rievajová, E. (2019). From environmental reporting to environmental performance. *Sustainability*, 11(9), 1-12. <https://doi.org/10.3390/su11092549>
- Besley, S. dan E.F. Brigham. (2007). *Essentials of Manajerial Finance. US: South-Western Pub.*
- Bougie, Roger & Uma Sekaran. (2013). *Research Methods for Business: A skill Building Approach. New York: John wiley@Sons*. Edisi 5.
- Boussaidi, Ahmed & Mounira Sidhom Hamed. (2015). The Impact Of Governance Mechanism On Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From Tunisian

- Context. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(1):1-12. doi: 10.18488/journal.1006/2015.5.1/1006.1.1.12. Retrieved from <http://www.aessweb.com/journals/5006>
- Butje, Stella dan Elisa Tjondro. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax and Accounting Review*, 4(2):1-9.
- Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C. (2019). Tax Avoidance in Management-Owned Firms: Evidence From Brazil. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4): 580-592.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336.
- C. O., Mgbame; Chijoke-Mgbame M. A.; Yekini, S. & Yekini C. Kemi. (2017). Corporate Social Responsibility Performance and Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting and Taxation*, 9(8): 101-108. doi: 10.5897/JAT2017.0266. Retrieved from <http://www.academicjournals.org/JAT>.
- Debby, J. F., Mukhtaruddin, Yuniarti, E., Saputra, D., & Abukosim. (2014). Good Corporate Governance , Company ' s Characteristics and Firm ' s Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 3(4), 81–88
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1): 145-179.
- Dwi Suyanto, Krisnata & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2):167-177.
- Emmanuel, Uniamikogbo, Bennee Emmanuel & Adeusi Sunday Amos. (2019). Corporate Governance and Tax Aggressiveness in Nigeria. *AE-Funai Journal Of Accounting, Bussiness And Finance (FJABAF)*, 4(1):20-33.
- Esa, Elinda & Nazli Anum Mohd Ghazali. (2012). CSR dan CG in Malaysian Government-linked Companies. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 12(3): 292-305. DOI 10.1108/14720701211234564. Retrieved from: <http://site.iugaza.edu.ps/hmadi/files/2015/02/Article-13.pdf>
- Faccio, M. (2007). *The Characteristics of Politically Connected Firms*, 1-34.



- Fadhila, N. S., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3): 1803–1820.
- Fallan, E., & Fallan, L. (2019). Corporate tax behaviour and environmental disclosure: Strategic trade-offs across elements of CSR? *Scandinavian Journal of Management*, 35(3), 101015-101042. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2019.02.001>. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/345524498\\_Environmental\\_responsibility\\_performance\\_corporate\\_social\\_responsibility\\_disclosure\\_tax\\_aggressiveness\\_Does\\_corporate\\_governance\\_have\\_a\\_role](https://www.researchgate.net/publication/345524498_Environmental_responsibility_performance_corporate_social_responsibility_disclosure_tax_aggressiveness_Does_corporate_governance_have_a_role).
- Ferdiawan, Yopi dan Firmansyah, Amrie. (2017) .Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3): 1601-1624
- Fionasari, Dwi; Enni Savitri & Andreas. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *SOROT*, 12(2): 95-105.
- Firmansyah, Amrie & Riska Septiana Estutik. (2020). Environmental Responsibility, Corporate Social Responsibility Disclosure, Tax Aggressiveness: Does Corporate Governance Have a Role? *Journal of Governance and Regulation*, 9(4): 8-24
- Firmansyah, Amrie; Mitsalina Choirun Husna & Maritsa Agasta Putri. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance Disclosures, and Firm Value In Indonesia Chemical, Plastic, and Packaging Sub-Sector Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(1): 9-17.
- Fontaine, C., Haarman, A., & Schmid, S. (2006). *The Stakeholder Theory*, 1–33.
- Fornell, C and Larcker, D. F. 1981. Evaluating Structural Equatuion Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal Of Marketing Research*, 18 (1): 39-50
- Frank, M.M., Lynch, L.J., & Rego, S.O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Social Science Research Network*, 84 (2), 467-496.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman.
- Freeman, R. E.; Harrison, J. S.; Wicks, A. C., Parman, B. L., & Colle, S. De. (2010). *Stakeholder theory: The state of the art*.

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan & Abadi, (2014) Content Analysis Method: A Proposed Guideline for Quantitative and Qualitative Disclosures The International Conference on Corporate Governance, Jakarta.
- Gunawan, Juniati. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3): 425-436.
- Hadi, Junilla dan Yenni Mangoting (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak, *Tax and Accounting Review*, 4(2): 1-10.
- Hair et al., (1998), *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, Yunus (2014). Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*, 8(1):72-77.
- Harari., Moran., Sitbon, O., & Kedar, R.D. (2013). Aggressive tax planning and corporate social responsibility in israel. *Accountancy Business and the Public Interest*, 12: 1-46.
- Harjito, Yunus; Christin Novita Sari; & Yulianto. (2017). Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*, 5(2): 77-91.
- Hartadinata, O. S., and Tjaraka, H. (2013). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap tax aggressiveness pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode tahun 2008-2010. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun XXIII*, 3: 48-59.
- Hartantio, Alvin & Estralita Trisnawati. (2021). Pengaruh Intensitas Modal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2): 894-902.
- Harrington, C., & Smith, W. (2012). Tax Avoidance and Corporate Capital Structure. *Journal of Finance And Accountancy*, 11(2010): 144-165.

- Hidayat, Kholid; Arles P. Ompusunggu; H. Suratno. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 2(2): 39-58.
- Hidayati, W., & Diyanty, V. (2018). Pengaruh Moderasi Koneksi Politik Terhadap Kepemilikan Keluarga dan Agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(1): 45-60.
- IICG. (2012). *Good Corporate Governance dalam Prespektif Resiko. Laporan Program Riset dan Peningkatan Good Corporate Governance Perception Index 2011*.
- Imanta, Dea dan Satwiko, Rutji. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.*, 13(1): 67-80
- International Organization for Standardization (2010). *Draft international standard ISO/DIS 26000: Guidance on social responsibility*. [http://www.mdos.si/file/ISO\\_FDIS\\_26000\\_final%20draft.pdf](http://www.mdos.si/file/ISO_FDIS_26000_final%20draft.pdf). Di akses pada 5 september 2015.
- Iswari, Pipit; Eko Arief Sudaryono & Wahyu Widarjo (2019). Political connection and tax aggressiveness: A study on the state-owned enterprises registered in Indonesia stock exchange. *Journal of International Studies*, 12(1):79-92. doi:10.14254/2071-8330.2019/12-1/5. Retrieved from [https://www.jojs.eu/?491,en\\_political-connection-and-tax-aggressiveness-a-study-on-the-state-owned-enterprises-registered-in-indonesia-stock-exchange](https://www.jojs.eu/?491,en_political-connection-and-tax-aggressiveness-a-study-on-the-state-owned-enterprises-registered-in-indonesia-stock-exchange).
- Iman Nugraha, Moehammad & Susi Dwi Mulyani. (2019). Peran Leverage sebagai Pemoderasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2): 301-324.
- Jao, Robert & Pagalung, Gagaring. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1): 1-94.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Jessica & Agus Arianto Toly. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Tax and Accounting Review*, 4(1).

- Jarboui, A., Kachouri Ben Saad, M., & Riguen, R. (2020). Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference? *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kim, Chansog (Francis) and Liandong Zhang (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1): 78-114.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Corporate Connections and Tax Aggressiveness*. City University of Hong Kong.
- \_\_\_\_\_. (2013). Is Corporate Social Responsibility (CSR) Associated with Tax Avoidance? Evidence from Irresponsible CSR Activities. *The Accounting Review*, 88(6):2025-2059.
- Kock, N., and G. S. Lynn. 2012. Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations. *Journal of the Association for Information Systems* 13 (7):546-580.
- Kusumawati, Wening Tyas & Hardiningsih, Pancawati. (2016). 'The effect of institutional ownership and corporate social responsibility to the tax aggressiveness', *Proceedings-International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics & Call For Papers (ICOBAME)*, 83-90.
- Lailatul Kuriah, Hanik & Nur Fadrijh Asyik. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3): 1-19.
- Lanis, Roman & Grant Richardson. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: a test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability*. *Journal Emerald Group Publishing Limited*, 26(1): 75-100.
- \_\_\_\_\_. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30 (1): 50-70.
- Lazăr, S. (2014). Determinants of The Variability of Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Romanian Listed Companies. *Emerging Markets Finance & Trade*, 50(sup4): 113–131.
- Lestari, Gusti Ayu Widya dan I.G.A.M Asri Dwija Putri. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali diakses tanggal 03/04/2017. [ojs.unud.ac.id](http://ojs.unud.ac.id)

- Li, C., Wang, Y., Wu, L. dan Xiao, J. Z. (2013). Political Connections and Tax Induced Earnings Management: Evidence from China. *The European Journal of Finance*, 22(4-6): 413-431.
- Lubis, Irsan; Suryani; & Firly Anggraeni. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2):211-226.
- Madarina, Amalia & Moh. Didik Ardiyanto. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4):1-12.
- Maharani, T. (2019). *Balikan dengan GERINDRA, Sandiaga jadi Wakil Ketua Dewan Pembina Lagi*. Retrieved dari [http//detik.com](http://detik.com)
- Makhfudloh, Faridatul; Nurul Herawati; Anis Wulandari. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(1): 48-60.
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Bandung: Alfabeta.
- Munawaroh, Maumlu Atul & Ramdany. (2019). Peran CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Koneksi Politik Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 8(2):109-121.
- Nirmala, Devi Mohanadas, Abdullah Sallehuddin Abdullah Salim & Lim Kwee Pheng. (2019). CSR and Tax Aggressiveness of Malaysian Listed Companies: Evidence from an Emerging Economy. *Social Responsibility Journal Emerald Publishing Limited*, 16(5): 597-612.
- Novitasari, Shelly. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance*, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 4(1):1901-1914.
- Nunnally, Bernstein, I.H. 1994. *Psychometric Theory*, Edisi ke 3. New York : McGraw Hill.
- Nurchayono, Nurchayono & Ida Kristiana. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1):12-19.

- Nurfadilah, Henny Mulyati, Merry Purnamasari, & Hastri Niar. (n.d). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 441-449.
- Ortas, Eduardo dan Isabel Gallego Alvarez. (2020). Bridging the gap between corporate social responsibility performance and tax aggressiveness The moderating role of national culture. *Accounting, Auditing & Accountability Journal Emerald Publishing Limited*, 33(4): 825-855.
- Pedoman umum Good Corporate Governance*. (2006).
- Pranoto, B.A., & Ari K. Widagdo. (2016). Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness. *Seminar nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*. ISSN 260-0782, 472-486.
- Prima, Delfitasari & Raisa Pratiwi. (n.d). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Dimediasi oleh Earnings Management pada Perusahaan yang Terdaftar di IICG.
- Priscilia Yauris, Agnes & Soekrisno Agoes. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1 (3): 979-987.
- Purwanti, Shinta Meilina & Listya Sugiyarti. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3):1625-1641
- Putra, I. G. L. N. D. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Size Dan Capital Intensity Ratio Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1): 690–714.
- Putri, Adriyanti Agustina & Nadia Fathurrahmi Lawita. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 9(1):68-75.
- Putri, Martina M.; Amrie Firmansyah; & Dolly Labadia. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance, Firm Value: Evidence From Indonesia's Food and Beverage Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2): 113-122.
- Putu Pradnyawati, Ni & Herkulanus Bambang Suprasto. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2): 1132-1160.

- Raditya Widyanto, Christian; Ari Budi Kristanto & Usil Sis Sucahyo. (2019). The Influence of Tax Aggressiveness as an Intervening Variable on the Relationship between Managerial Ownership and Firm Value. *International Journal of Recent Technology and Engineering. (IJRTE)*, 7(6S5): 965-97.
- Reza, Faisal. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi: Universitas Indonesia*.
- Rinaldi, dan C. Cheisviyanny. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (2):472-483.
- Rohmansyah, Budi (2017). Determinan Kinerja Perusahaan terhadap Agresivits Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014), *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1): 21-37.
- Rohmati, W.F. (2013). Analisis pengaruh CSR performance dan CSR reporting terhadap tax aggressiveness pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Ross, Stphen A.; Randolph W. Westerfield; Bradford D. Jordan; Joseph Lim; Ruth Tan. (2016). Pengantar Keuangan Perusahaan (Edisi Global Asia). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosita, Siti Ita & Febriawan. (2018). Pengaruh Good Coroporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Listing di BEI tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 6(1): 43-52.
- Rusydi, M. K., & D. Martani. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. *SNA 17 Universitas Mataram, Lombok*.
- Sadjiarto; Arja, Florencia; & Nevanda Olivia. (2019). Effects of Political Connections and Corporate Governance on Tax Aggressiveness in Indonesian Service and Banking Sectors. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, 2(1): 190-204.
- Sari, Dahlia dan Christine Tjen. (2016). Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, and Tax Aggressiveness. *International Research Journal of Business Studies*, 9(2): 93-104.
- Sari, Dea Listika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Mayoritas, dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekon*, 4(1): 1813-1827.

- Sari, I., Marheni, & Yanfi. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan Leverage terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, 13(2): 13-24
- Sari, Putri & Wiwiek Prihandini. (2019). Corporate Social Responsibility and Tax Aggresiveness In Perspective Legitimacy Theory. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(4): 330-337.
- Sekaran, Uma. (2013). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- \_\_\_\_\_. (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Buku 1. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12610.
- Seprini. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2011-2013). *JOM Fekon*, 3(1): 2238-2252.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (2): 1-17.
- Sudibyoy, Y. A., & Jianfu, S. (2015). Institutional Theory For Explaining Corruption: An Empirical Study On Public Sector Organizations In China And Indonesia. *Corporate Ownership and Control*, 13(1):817-823. <https://doi.org/10.22495/cocv13i1c8p1>. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/285470325\\_Institutional\\_theory\\_for\\_explaining\\_corruption\\_An\\_empirical\\_study\\_on\\_public\\_sector\\_organizations\\_in\\_China\\_and\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/285470325_Institutional_theory_for_explaining_corruption_An_empirical_study_on_public_sector_organizations_in_China_and_Indonesia)
- Sudana, I Made. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta:Erlangga
- Sumihandayani, Arwiani. (2013). Pengaruh Hubungan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011. *Skripsi program eksistensi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok*.



- Supriyono, & Vita. 2013. Hubungan Antara Persepsi Dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2): 184–191.
- Susyanti, Jeni dan Ahmad Dahlan. (2015). *Perpajakan: untuk praktisi dan akademisi*. Malang: Empat Dua Media.
- Sutedi, Andrian. (2012). *Good Corporate Governance*. Edisi 1. Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika.
- Swingly, Calvin. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Udayana Bali*.
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily F. (2018). The effect of good corporate governance on firm value (studies on metal and the like industrial companies listed in bej 2012-2016 period). *Journal of Business Administration (JAB)*, 56 (1), 118-126. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2327/>.
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1): 28-38. <https://doi.org/10.20473/AJAR.V1I12016.1473>. Retrieved from <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:WYQNOK3T8B0J:hhttps://core.ac.uk/download/pdf/327217491.pdf+&cd=4&hl=en&ct=clnk&gl=id>.
- Tehupuring, Ronald & Ellia Rossa. (2016). Pengaruh Koneksi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak di Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional Indocompac*.
- Tiaras, Irvan dan Henryanto Wijaya. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3): 380-397.
- Trisnawati, Estralita; Elizabeth Sugiarto D.; M. F. Djeni Indrajati (2021). The Effect of Accounting Irregularities Toward Tax Aggressiveness Before and After the Tax Amnesty. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 174: 31-37.
- Tiyas Utami, Cahyaning & Afrizal Tahar. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Aggressiveness : Studi pada Perusahaan Jasa Sektor

- Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1): 39-50.
- Vanesali, Laurensia & Ari Budi Kristanto. (2020). Corporate Governance and Leverage on Tax Aggressiveness: Empirical Study on Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1): 81-89.
- Wati, L.N., Syahdam, G.R., Prambudi, B. (2019). Peran Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG Pada Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Ecodemica*, 3(2): 98-110.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Wicaksono, A. P. (2017). Koneksi Politik dan Agresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10 (1): 167 - 180.
- Widiiswa, Ryan Agatha Nanda & Randy Baskoro. (2020). Good Corporate Governance dan Tax Avoidance pada perusahaan multinasional dalam moderasi peningkatan Tax Audit Coverage Ratio. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1):57-75.
- Wijaya, Denny & Akhmad Saebani (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*.
- Winarsih, Rina; Prasetyono; Muhammad Syam Kusufi. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012). *SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram*. Retrieved from [www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id](http://www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id)
- Winata, Fenny. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013. *Tax and Accounting Review*, 4(1).
- Wardoyo & Veronica, T. R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governace, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2): 32-149
- Yaya, R., Wibowo, S. A., Ulfaturrahmah, & Jalaludin, D. (2018). Environmental disclosure practices after mandatory disclosure policy in Indonesia. *Journal of*

*Business and Retail Management Research (JBRMR)*, 12(4), 88-100.  
<https://doi.org/10.24052/JBRMR/V12IS04/ART-09>

Yoehana, Maretta. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang

Yunistiani, Vina & Afrizal Tahar. (2017). Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1):1-31.

Yusuf, Muhammad; Wiwik Utami & Susi Dwi Mulyani. (2019). Effect of Good Corporate Governance On Tax Aggressiveness. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5): 242-25.